DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP DESA WISATA TAMAN HERBAL MAYANGSARI DUSUN JAMBE-NGIJO KABUPATEN GUNUNGKIDUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

Rizka Anisa Rahman

NIM 17102030003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing :

Suyanto, S.Sos., M.Si.

NIP 19660531 198801 1 001

PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

2021

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-499/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP DESA WISATA TAMAN HERBAL MAYANGSARI DUSUN JAMBE-NGIJO KABUPATEN GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKA ANISA RAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030003
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Suyanto, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60673e0f6e2d3

Penguji II

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60652aad7c280

Penguji III

Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6063ee8873bbc

Yogyakarta, 26 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 606aae9cc1d3f

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamualaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Rizka Anisa Rahman
NIM	:	17102030003
Program Studi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	:	DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP DESA WISATA TAMAN HERBAL MAYANGSARI DUSUN JAMBE-NGIJO KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Telah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Maret 2021

Ketua Prodi	Pembimbing Skripsi
Siti Aminah, S.Sos,I., M.Si	Suyanto, S.Sos., M.Si
NIP.19830811 201101 2 010	NIP. 19660531 198801 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Anisa Rahman

NIM : 17102030003

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo Kabupaten Gunungkidul adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Januari 2021

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 0CEA9AEF096708 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Rizka Anisa Rahman

17102030003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Anisa Rahman

NIM : 17102030003

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya memakai jilbab dan tidak menuntut kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya, seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah karena penggunaan jilbab. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya akan mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Januari 2021

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Rizka Anisa Rahman

17102030003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

Kepada Orangtua tercinta Bapak Sukimin dan Ibu Aris Lestari serta saudaraku Fathur Rozi dan Umar Akbar yang selalu berdoa setiap saat dan yang tiada henti memberikan dukungan, semangat, nasehat dan kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Untuk teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Kepada Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga dan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

من سار على الدرب وصل

Man saara ala darbi washala

Artinya :

"Siapa yang berjalan di jalannya akan sampai ke tujuan."[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] A. Fuadi, "Rantau 1 Muara", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo Kabupaten Gunungkidul"*. Penulis pun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada banyak pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Suyanto, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk mengingatkan dan memberikan motivasi. Terimakasih atas segala bimbingan, masukan, dan pengarahannya dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas berbagai ilmu yang telah diberikan.
7. Petugas TU beserta Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam proses administrasi.
8. Ibu Ninik Rahayu dan pengurus Taman Herbal Mayangsari yang telah memberikan informasi tentang Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo Kabupaten Gunungkidul.
9. Perangkat Dusun Jambe-Ngijo dan Perangkat Desa Semin yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.
10. Sahabat-sahabatku, Abdul Aziz, Nada Fauzia, Laili Fauziyah, Yolanita Zahara, Muhammad Tahsin, Muhammad Iqbal, Bahrul Ilmi dkk terimakasih selalu ada dalam suka dan duka, telah memberikan masukan dan motivasi selama ini.
11. Teman-teman terbaikku, Septian Dwi Pratama, Ardian Nur Bagaskara, Ryas Infany, Slamet Noperi, Tiar Agustianto, Devi Damasti, Reni Rosita.
12. Kelompok PPM penulis yaitu Muhammad Nasib, Rifky Amri, Agusti Driyantama, Shindy Karenina, Eva Susanti, Kurniawan, Alif Laela, Affifudin Noor.
13. KKN Mandiri Kelompok 102 Saptosari Gunungkidul yaitu Maulana Salfa, Dwi Wida N, Nur Afita S, Windiastuti, Exmalulailil M, Andika Rizki, Vina Tri A dan Hanif Manggala.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

14. Teman-teman Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua kenangan selama ini.
15. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi ladang pahala bagi kita semua. Semoga Allah SWT membalas perbuatan baik untuk semua pihak yang terlibat. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 Januari 2021

Penulis,

Anisa

Rizka Anisa Rahman

17102030003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rizka Anisa Rahman, **Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo Kabupaten Gunungkidul**. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari merupakan desa wisata yang diusung oleh Kelompok Wanita Tani Mayangsari sebagai tempat wisata edukasi untuk masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak adanya pandemi Covid-19 dan strategi pengurus dalam menghadapi pandemi tersebut di Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo Kabupaten Gunungkidul. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya dampak positif dan dampak negatif yang terjadi di Taman Herbal Mayangsari akibat pandemi Covid-19 yang masuk di Indonesia. Dampak positif tersebut yaitu munculnya kreatifitas dari anggota, peningkatan produksi minuman herbal instan dan meningkatnya penjualan bibit tanaman herbal. Lalu, dampak negatif dari adanya pandemi Covid-19 terhadap Taman Herbal Mayangsari yaitu berkurangnya study banding, kegiatan sosial ekonomi yang berhenti dan biaya pengelolaan yang harus tetap dikeluarkan. Serta, menunjukkan strategi-strategi yang dilakukan pengurus Taman Herbal Mayangsari untuk menghadapi dampak pandemi Covid-19 yaitu dengan penerapan protokol kesehatan, aktif dalam pengelolaan taman dan pengembangan pasar dan produk.

Kata Kunci *: Dampak Pandemi Covid-19, Taman Herbal Mayangsari, Strategi*

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
MOTTO vii
KATA PENGANTAR viii
ABSTRAK xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang 3
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 8
F. Kajian Pustaka 8
G. Kerangka Teori 13
H. Metode Penelitian 19
I. Sistematika Pembahasan 24
BAB II 26
GAMBARAN UMUM DUSUN JAMBE-NGIJO DAN DESA WISATA TAMAN HERBAL MAYANGSARI 26
A. Gambaran Umum Dusun Jambe-Ngijo 26
1. Letak dan Kondisi Geografis Dusun Jambe-Ngijo 26
2. Kondisi Demografi Dusun Jambe-Ngijo 27
3. Pendidikan Warga Dusun Jambe-Ngijo 28
4. Kondisi Ekonomi Warga Dusun Jambe-Ngijo 30

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Kondisi Sosial, Budaya dan Keagamaan 32
B. Gambaran Umum Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari 34
1. Sejarah dan Profil Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari..... 34
2. Struktur Kepengurusan Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari 36
3. Kegiatan Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari 38
4. Produk Yang Dihasilkan Taman Herbal Mayangsari 41
5. Paket *Study Banding* atau Kunjungan Besar..... 44
6. Fasilitas Taman Herbal Mayangsari 44
BAB III 47
DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN STRATEGI PENGURUS SEBAGAI UPAYA MENGAHADAPI PANDEMI COVID-19 DI TAMAN HERBAL MAYANGSARI 47
1. Dampak Sosial Ekonomi Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari 48
1. Dampak Positif..... 49
a. Munculnya Kreatifitas dari Anggota 49
b. Peningkatan Produksi Minuman Herbal 51
c. Meningkatnya Penjualan Bibit Tanaman Herbal 53
2. Dampak Negatif 56
a. Berkurangnya Study Banding 56
b. Kegiatan Sosial Ekonomi Yang Berhenti 59
c. Biaya Pengelolaan Yang Harus Tetap Dikeluarkan..... 61
2. Strategi Pengurus Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Menghadapi Pandemi Covid-19 63
1. Penerapan Protokol Kesehatan 63
2. Aktif dalam Pengelolaan Taman..... 66
3. Pengembangan Pasar dan Produk 69
3. Pembahasan Hasil Penelitian 71
1. Dampak Sosial Ekonomi Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari..... 71
2. Strategi Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Menghadapi Pandemi Covid-19 73
BAB IV 75
PENUTUP 75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Kesimpulan 75
B. Saran 76
DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN-LAMPIRAN 81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Dusun Jambe-Ngijo berdasarkan Jenis Kelamin..... 27
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkatan Pendidikan Warga Dusun Jambe-Ngijo 29
Tabel 1.3 Mata Pencaharian Warga Dusun Jambe-Ngijo 31
Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Warga Dusun Jambe-Ngijo.... 33
Tabel 1.5 Indikator Hasil Perlombaan Taman Herbal Mayangsari..... 36
Tabel 1.6 Indikator Jenis Paket Kunjungan 44
Tabel 2.1 Dampak Positif dan Negatif Adanya Pandemi Covid-19 73
Tabel 2.2 Strategi Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari 74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagian Depan Taman Herbal Mayangsari 35
Gambar 1.2 Struktur Pengurus Taman Herbal Mayangsari 37
Gambar 1.3 Perawatan Taman Herbal Mayangsari 39
Gambar 1.4 Pertemuan Kelompok 41
Gambar 1.5 Produk Yang Dihasilkan Taman Herbal Mayangsari berupa Minuman Herbal Instan 42
Gambar 1.6 Fasilitas Taman Herbal Mayangsari berupa Joglo 44
Gambar 1.7 Fasilitas Taman Herbal Mayangsari berupa Spot Foto 45
Gambar 1.8 Fasilitas Taman Herbal Mayangsari berupa Gazebo..... 46
Gambar 1.9 Fasilitas Taman Herbal Mayangsari berupa Toilet dan Mushola 46
Gambar 2.1 Kegiatan Kerja Bakti 50
Gambar 2.2 Wawancara dengan Ibu Ninik Rahayu 52
Gambar 2.3 Bibit Tanaman Herbal di Rumah 55
Ibu Purwanti 55
Gambar 2.4 Wawancara dengan Ibu Sukarni..... 57
Gambar 2.5 Wawancara dengan Ibu Surani..... 57
Gambar 2.6 Wawancara dengan Bapak Muryanto 60
Gambar 2.7 Tanaman Herbal 62
Gambar 2.8 Bagian Tempat Cuci Tangan di Taman Herbal Mayangsari..... 64
Gambar 2.9 Wawancara dengan Pengunjung 65
Gambar 2.10 Wawancara dengan Ibu Purwanti..... 66
Gambar 2.11 Kegiatan Penanaman Bibit Tanaman Herbal 68
Gambar 2.12 Wawancara dengan Ibu Sukatmi..... 69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah "**Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo Kabupaten Gunungkidul".** Sebagai upaya menghindari kekeliruan dalam pemahaman istilah yang terdapat dalam judul di atas, maka penegasan judul sebagai berikut :

1. Dampak Pandemi Covid-19

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dampak mempunyai arti pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).[2] Sedangkan menurut Suratmo dalam jurnal yang ditulis oleh Wawan Kurniawan, menjelaskan bahwa dampak merupakan perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia.[3] Dampak negatif maupun positif di sini mempunyai fungsi-fungsi yang bisa digunakan di dalam kehidupan sosial, tergantung dari setiap individu dalam mempengaruhi pemikirannya.[4]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Semarang: Widya Karya), hlm. 243.

[3] Wawan Kurniawan, Efisiensi Penggunaan et al., "Economics Development Analysis Journal" 2, no. 4 (2013): 446–55.

[4] Suharno dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Semarang: Widya Karya, 2006), hlm. 243.

Dampak yang dimaksud oleh peneliti di sini yaitu berfokus pada dampak sosial-ekonomi baik positif maupun negatif yang terjadi di lingkungan Taman Herbal Mayangsari karena adanya pandemi Covid-19.

2. Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari

Priasukmana dan Mulyadin menjelaskan bahwa desa wisata merupakan kawasan pedesaan dan keseluruhan suasana yang diberikannya dapat mencerminkan keaslian desa dari segi kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat dan kehidupan sehari-hari yang memiliki struktur tata ruang desa yang khas dan mempunyai potensi yang dapat dikembangkan.[5]

Fokus dari penelitian ini mengenai Taman Herbal Mayangsari yang mempunyai wisata desa dengan memiliki keunikan tersendiri. Di Gunungkidul yang notabene mempunyai potensi kawasan wisata yang eksotis, Taman Herbal Mayangsari ini mampu berdiri dengan gotong royong dari masyarakat dan pemerintah desa hingga menjadi wisata edukasi dengan pengurus dari Kelompok Wanita Tani.

Jadi maksud dari judul "*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo Kabupaten Gunungkidul"* adalah, sebuah penelitian yang mendeskripsikan mengenai

[5] Priasukmana Soetarso dan R. Mohamad Mulyadin. *Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah*. 2013. Hlm. 38.

apa saja dampak yang terjadi mengenai sosial-ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di Taman Herbal Mayangsari serta mengenai bagaimana strategi yang digunakan pengurus sebagai upaya dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini.

B. Latar Belakang

Akhir tahun 2019, dunia digemparkan oleh merebaknya virus baru yaitu Coronavirus dan penyakit ini dijuluki *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19).[6] Virus corona ini berasal dari hewan yang ditularkan pada manusia. Manusia yang tertular virus corona dapat terinfeksi pada saluran pernafasan. Jika dilihat dari gejalanya, virus corona ini seperti penyakit influenza semata, tetapi dibalik itu virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Sehingga dalam penanganannya pun perlu intensif agar tidak menularkan ke orang lain. Merebaknya virus corona yang sangat cepat di seluruh dunia, membuat wabah virus corona ini disebut Pandemi Covid-19.

Pandemi Covid 19 ini merupakan wabah global yang berdampak besar dikehidupan manusia saat ini. Berawal dari Kota Wuhan di Negara Cina hingga menyebar luas ke berbagai negara termasuk Indonesia. Perkembangan virus corona di Indonesia saat ini berkembang sangat cepat. Pemerintah Indonesia dewasa ini sudah memberikan upaya-upaya untuk meminimalisir dampak dari virus corona ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Yuliana, "Corona Virus Diseases (Covid-19), Sebuah Tinjauan Literatur", Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf, diakses pada tanggal 18 September 2020.

Adanya *social distancing* atau pembatasan sosial sebagai awal pemerintah untuk membuat suatu upaya mengurangi dampak penyebaran virus. Namun, upaya tersebut belum berjalan dengan baik sehingga penyebaran virus corona ini pun masih berkembang sangat cepat. Hingga memasuki bulan Oktober 2020 di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta yang notabene sebagai provinsi yang memiliki kasus terbanyak dengan data per tanggal 17 Oktober 2020 sudah mencapai 92.382 kasus, maka diterapkan upaya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk kedua kalinya. Hal ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang tidak taat aturan seperti tidak menggunakan masker dan masih banyak yang membuat suatu kerumunan. Hal tersebut tidak hanya terjadi di DKI Jakarta saja, namun di kota-kota lain seperti Daerah Istimewa Yogyakarta pun kasus Covid-19 terus meningkat tajam dengan data per tanggal 17 Oktober 2020 telah mencapai 3261 kasus.[7]

Covid-19 ini secara umum pun berdampak kepada seluruh sektor kehidupan seperti sektor perdagangan, ekonomi global, kesehatan hingga pariwisata di seluruh dunia. Tekanan dari adanya Covid-19 pada industri pariwisata sangat terlihat dari pola penurunan kedatangan wisatawan. Akibat dari penurunan industri pariwisata tersebut berakibat juga kepada perusahaan kecil dan menengah.[8]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Situs Resmi Satuan Tugas Penanganan Covid-19. https://covid19.go.id/peta-sebaran , diakses pada tanggal 17 Oktober 2020.

[8] I Dewa Gde Sugihamretha, "Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata," *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4, no. 2 (2020): 191–206, https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.113.

Sebagai upaya untuk mengantisipasi penyebaran virus corona ini masuk ke negara-negara di dunia, seluruh penerbangan pun dihentikan. Namun, hal tersebut tidak selamanya berjalan dengan lancar. Memberhentikan seluruh penerbangan dapat berdampak buruk kepada pihak yang terkait, serta dapat memberhentikan sektor-sektor yang lain. Khususnya sektor pariwisata yang ada di seluruh dunia. Di Indonesia seluruh pariwisata terkena dampak dari Covid-19 ini hingga beberapa bulan tutup dan tidak berjalan seperti biasanya. Contohnya seperti kawasan kebun binatang Gembira Loka Zoo yang dengan adanya Covid-19 ini menjadi tutup dan perlu dana cadangan untuk menggaji karyawan yang merawat kebun binatang tersebut.[9]

Kunci dari upaya kebangkitan dari sektor pariwisata ini melalui penerapan protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan menjadi hal penting untuk sektor pariwisata dan ekonomi kreatif agar dapat bangkit dari keterpurukan pandemi Covid-19 ini. Dukungan dari seluruh masyarakat maupun dari pihak yang terkait seperti pariwisata itu sendiri, perhotelan serta resort penyedia fasilitas. Karena, di Indonesia sendiri merupakan kawasan yang memiliki banyak pariwisata dari pelosok negeri hingga di perkotaan. Maka dari itu, upaya ini perlu di terapkan di seluruh Indonesia agar dapat tercapainya kebangkitan sektor pariwisata di Indonesia. Penerapan protokol kesehatan juga dapat diterapkan melalui wisata-wisata

[9] Humas GL Zoo. *"Kurangi Pandemi Covid-19 Penutupan GL Zoo di Perpanjang".* https://gembiralokazoo.com/kurangi-pandemi-covid-19-penutupan-gl-zoo-diperpanjang.html , diakses pada tanggal 16 Oktober 2020.

desa. Seperti halnya wisata Dusun Jambe-Ngijo sebagai wisata edukasi yang terdampak pandemi Covid-19 ini.

Taman Herbal Mayangsari merupakan wisata edukasi yang terletak di Dusun Jambe-Ngijo yang dibentuk oleh Kelompok Wanita Tani Mayangsari. Wisata desa tersebut tepatnya berada di Dusun Jambe-Ngijo, Desa Semin, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan adanya Taman Herbal Mayangsari ini sebagai wadah untuk pemberdayaan perempuan di dusun tersebut. Di latar belakangi dengan adanya lahan tidur atau lahan yang tidak dimanfaatkan yang sebenarnya dapat dijadikan potensi dan inovasi bagi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas masyarakat sekitar.

Gagasan dibangunnya Taman Herbal Mayangsari ini didukung oleh pemerintah desa, tidak tanggung-tanggung pemerintah desa tersebut mendukung pula apabila hal tersebut dijadikan kawasan wisata. Maka dari itu, seiring berjalannya waktu Taman Herbal Mayangsari tersebut menjadi tempat *study banding* untuk kelompok-kelompok wanita atau organisasi dari luar kabupaten hingga luar provinsi untuk mencari ilmu di Taman Herbal Mayangsari.

Selain itu, hal yang menarik dari Taman Herbal Mayansgari ini ada pada prestasi yang telah diraihnya. Desa wisata ini telah meraih beberapa kejuaraan tingkat provinsi hingga nasional dalam bidang pengelolaan taman, perawatan taman dan inovasi desa. Adanya penelitian ini diharapkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dapat menjadi insipirasi dan acuan untuk kelompok wanita tani yang lain agar dapat menghadapi adanya dampak pandemi Covid-19 serta dapat mengetahui strategi agar mampu berkembang kembali sebagai wisata desa berbasis pemberdayaan.

C. Rumusan Masalah

Melihat potensi yang ada pada desa wisata di Dusun Jambe-Ngijo, maka munculah beberapa hal yang menjadi pertanyaan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo?
2. Bagaimana strategi yang digunakan pengurus sebagai upaya dalam menghadapi pandemi Covid-19 terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari di Dusun Jambe-Ngijo ?

D. Tujuan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan dampak pandemi Covid-19 terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo.
2. Mendeskripsikan strategi pengurus dalam menghadapi dampak adanya Covid-19 terhadap Taman Herbal Mayangsari di Dusun Jambe-Ngijo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi akademik, pembaca maupun masyarakat secara teoritis maupun praktis seperti :

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan informasi dalam penelitian sosial pada pengembangan ilmu sosial baik secara umum maupun secara khusus di program studi Pengembangan Masyarakat Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan atau acuan dalam penelitian sejenis mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap desa wisata dan strategi yang digunakan untuk berkembang kembali dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19.

2. Secara praktis

   Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Taman Herbal Mayangsari, yaitu sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan desa wisata sehingga masyarakat mendapatkan kemandirian dalam proses pemberdayaannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya, maka perlu disajikan beberapa penelitian yang sejenis dan mempunyai fokus penelitian yang sama berkaitan dengan penelitian ini. Diantaranya adalah :

1. Penelitian yang ditulis oleh Yandry Benony Walakula, dengan judul *Analisis Eksistensi Pariwisata Indonesia di Tengah Situasi Pandemi Corona Virus Disiase (Covid-19).*[10] Hasil dari penelitian ini adalah menurunnya sektor pariwisata di Indonesia akibat adanya Covid-19 sehingga perlu adanya startegi yang dapat membangkitkan sektor pariwisata ini. Maka diusulkannya beberapa strategi yang didukung oleh pemerintah dan pusat untuk mengembalikan sektor pariwisata ke keadaan normal seperti mempersiapkan infrastruktur, mendesain ulang strategi dan mengadakan suatu pelatihan untuk karyawan agar dapat memandu wisatawan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.

   Persamaan penelitian oleh Yandry Benony Walakula dengan penelitian dari penulis yaitu dalam membahas mengenai pariwisata di tengah pandemi Covid-19 dan strategi untuk kembali bangkit dari keterpurukan akibat dari pandemi ini. Adapun perbedaannya ada pada fokus penelitiannya. Penelitian dari Yandry ini berfokus pada eksistensi pariwisata di tengah situasi pandemi Covid-19 secara menyeluruh. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada dampak pandemi Covid-19 terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari di Dusun Jambe-Ngijo, Desa Semin, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

[10] Yandri Benony Walakula, "Analisis Eksistensi Pariwisata Indonesia Di Tengah Situasi Pandemi Corona Virus Disease (Covid19)," *NOUMENA: Ilmu Sosial Keagamaan* I, no. 1 (2020): 47–52.

2. Penelitian yang ditulis oleh I Dewa Gde Sugihamretha dengan judul *Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata*.[11] Hasil penelitian ini adalah tantangan dalam menavigasi Covid-19, cara mengurangi dampak, langkah yang harus diambil, serta tindakan yang penting untuk diambil sektor pariwisata agar wisatawan dapat kembali setelah krisis Covid-19.

   Persamaan penelitian I Dewa Gde Sugihamretha dengan penelitian dari penulis ini adalah membahas mengenai pariwisata di tengah Covid-19. Perbedaannya ada pada fokus penelitiannya. Penelitian dari I Dewa Gde ini fokus membahas respon kebijakan wabah Covid-19 terhadap sektor pariwisata dengan mempelajari sebuah tindakan dan data yang telah di lakukan disejumlah negara untuk diterapkan di Indonesia. Sedangkan, penelitian dari penulis ini membahas dampak Covid-19 dan strategi dalam menghadapi Covid-19 di Tamah Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo, Desa Semin, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Penelitian yang ditulis oleh Gita Paramita Djausal, dkk dengan judul *Strategi Pariwisata Ekologis Dalam Tantangan Masa Pandemik Covid-19.*[12] Hasil dari penelitian tersebut membahas mengenai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Sugihamretha, "Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata."

[12] Gita Paramita Djausal, Alia Larasati, and Lilih Muflihah, "Strategi Pariwisata Ekologis Dalam Tantangan Masa Pandemik Covid-19," *Jurnal Perspektif Bisnis* 3, no. 1 (2020): 57–61, https://doi.org/10.23960/jpb.v3i1.15.

dampak pandemi terhadap pariwisata disebabkan oleh minimnya mobilitas masyarakat untuk menghindari penyebaran virus. Pengelolaan destinasi ekologis pariwisata perlu didukung dalam pelestarian lingkungannya secara bersama-sama. Isu-isu yang ada pada masa pandemi, seperti kesehatan dan keterbatasan mobilitas wisatawan menjadi yang utama.

Persamaan penelitian dari Gita Paramita Djausal, dkk dengan penulis yaitu dalam membahas mengenai strategi saat pandemi Covid-19. Namun, perbedaanya terletak pada pembahasan mengenai fokus penelitiannya. Gita Paramita Djausal, dkk berfokus pada strategis ekologis sedangkan penulis di sini berfokus pada dampak dan strategi menghadapi pandemi Covid-19 yang ada di Taman Herbal Mayangsari.

4. Penelitian yang ditulis oleh Irma Dwina dengan judul *Melemahnya Ekonomi Indonesia Pada Sektor Pariwisata Akibat Dari Dampak Pandemi Covid-19.*[13] Hasil penelitian ini mengenai dampak dari pandemi Covid-19 terhadap sektor pariwisata dan melemahnya aktivitas kunjungan wisata lokal di Indonesia. Akibat dari pandemi Covid-19 ini telah meluluhlantahkan perekonomian di sektor pariwisata. Pengembangan dari sektor pariwisata ini diharapkan dapat kembali ke keadaan semula. Diharapakan pula dengan

[13] Irma Dwina, "Melemahnya Ekonomi Indonesia Pada Sektor Pariwisata, Akibat Dampak Dari Pandemi Covid-19", *The Kalimantan Social Studies Journal.*

kebijakan yang ada seperti *new normal* ini dapat menstabilkan roda ekonomi.

Persamaan penelitian dari Irma Dwina dengan penulis yaitu dalam membahas mengenai pariwisata dimasa pandemi Covid-19 ini. Perbedaan yang ada yaitu penelitian Irma Dwina memfokuskan pada melemahnya roda perekonomian di sektor pariwisata di Indonesia secara menyeluruh. Sedangkan penelitian dari penulis disini membahas mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo, Kabupaten Gunungkidul.

5. Penelitian yang ditulis oleh Hikmah Endraswati dengan judul *Pandemi Covid-19 dan Strategi bagi UMKM: Perspektif Marketing dan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta).*[14] Hasil penelitian ini mengenai penurunan omset pada UMKM di Yogyakarta karena adanya pandemi Covid-19 ini. Serta dalam hal tersebut, UMKM menginginkan bantuan dalam segi keuangan, pemasaran dan inovasi produk.

   Persamaan penelitian dari Hikmah Endraswati dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19. Perbedaanya ada pada fokus penelitian yang ada, penelitian dari Hikmah ini berfokus pada

[14] Hamdan Daulay et al., *Covid-19 Dan Transformasi Keberagamaan*, *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, 2020, http://digilib.uin-suka.ac.id/41488/1/COVID-19 DAN TRANFORMASI KEBERAGAMAN.pdf.

sektor UMKM di Yogyakarta. Sedangkan penulis berfokus pada sektor pariwisata yang berlokasi di Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo Kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan terdahulu ini sebagian besar berdampak secara global di masa pandemi Covid-19. Sehingga, penelitian ini dirasa layak untuk dilanjutkan karena belum ada penelitian yang membahas mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari di Dusun Jambe-Ngijo, Kabupaten Gunungkidul.

G. Kerangka Teori

Agar penelitian ini berdasar dan terarah, maka penulis membutuhkan sebuah landasan teori. Judul penelitian yang diangkat penulis yakni "**Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo Kabupaten Gunungkidul".** Oleh karena itu, diperlukan teori yang berkaitan dengan dampak dan strategi. Berikut merupakan kajian dari teori tersebut :

1. Kajian tentang Dampak

   Dampak merupakan pengaruh yang menimbulkan adanya suatu benturan, pengaruh tersebut berakibat baik positif maupun negatif. Pengaruh sendiri merupakan suatu daya yang timbul bisa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dari suatu benda atau seseorang, sehingga dapat mempengaruhi hal-hal disekitarnya.[15]

Secara etimologis, dampak merupakan suatu pelanggaran, tubrukan maupun benturan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau akibat dari suatu pembangunan yang ada di masyarakat dan menghasilkan perubahan yang bersifat baik positif maupun negatif terhadap kelangsungan hidup masyarakat. Pengaruh positif yang ada berarti menunjukkan ke arah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif berarti menunjukkan ke arah yang lebih buruk dari sebelumnya.[16]

Berhadapan dengan pengertian dari dampak, sering dikonotasikan dengan hal negatif. Hal tersebut tidak terlepas dari stigma yang ada di masyarakat. Padahal, dampak tidak hanya menghasilkan suatu hal yang berujung negatif saja, namun dampak dapat berujung ke hal positif juga.

Adanya pandemi Covid-19 menumbuhkan kebijakan-kebijakan dari pemerintah sebagai upaya menghadapi pandemi ini yaitu adanya kebijakan *social distancing* hingga *lockdown*. Kebijakan dari pemerintah sebagai bentuk upaya pun menimbulkan dampak bagi masyarakat dalam melakukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya : Apollo, 1997), hlm. 151

[16] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) 2006, hlm. 263.

kegiatan dan mobilitasnya. Hal tersebut berdampak besar namun tetap harus dilakukan sebagai bentuk upaya menghentikan penyebaran Covid-19.

Mengenai kebijakan yang ada, tidak terlepas dari adanya dampak yang ditimbulkan. Dampak dari adanya kebijakan yang diterapkan tidak akan lepas dari aspek sosial ekonomi dan lingkungan. Menurut Otto Soemarwoto, dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari adanya suatu aktivitas.[17] Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak terbagi menjadi 2 macam, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Berikut adalah penjelasan dari Otto Soemarwoto mengenai kedua dampak tersebut :

a. Dampak Positif

Dampak positif dapat terjadi jika ditentukan oleh adanya suatu pihak yang mendapatkan keuntungan dan mengarah pada hal yang lebih baik yang didapatkan dari berbagai hal, kondisi hingga peristiwa.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif merupakan pengaruh yang dihasilkan dari akibat yang mengarah ke suatu hal yang buruk atau kurang baik. Pengertian ini dapat diartikan

[17] Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 1992), hlm. 43.

juga bahwa dalam penilaian dampak apakah itu positif ataukah negatif ditentukan oleh pihak yang diuntungkan dan pertimbangkan nilai yang bersifat subjektif.[18]

Sektor ekonomi dapat menjadi hal yang terdampak besar akibat adanya pandemi Covid-19 karena negara Indonesia mempunyai berbagai macam sektor yang dapat mempengaruhi perekonomian bangsa, salah satunya yaitu sektor pariwisata. Industri pariwisata dihadapkan pada penurunan wisatawan yang besar dan pemesanan yang dibatalkan karena khawatir akan dampak dari Covid-19. Penurunan bisnis pariwisata tersebut dapat berdampak pada usaha UMKM dan terganggunya lapangan pekerjaan.[19]

2. Strategi Upaya Menghadapi Pandemi Covid-19

Definisi dari strategi adalah suatu cara untuk mencapai suatu tujuan jangka panjang.[20] Menurut Michael R. Porter, strategi adalah pendekatan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan eksekusi dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] *Ibid*., hlm. 55.

[19] Sugihamretha, "Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata."

[20] Andri Syambudi, "Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Tulungagung (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung)" Thesis, (Universitas Kadiri,2017), hlm. 10.

tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung, efisiensi dalam dana dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan.[21] Sehingga, penggunaan dari strategi harus tepat agar dapat mencapai suatu hal yang ingin dicapai secara maksimal.[22] Sebagai upaya untuk menghadapi pandemi Covid-19 maka perlu adanya suatu teori strategi mengenai pariwisata saat pandemi Covid-19 agar dapat menjadi acuan penulis dalam mencari data di lapangan nantinya.

Menurut Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF) ada beberapa strategi yang dapat dijalankan antara lain seperti :

1. Mempersiapkan berbagai infrastruktur dasar terkait konektivitas antar berbagai tujuan super prioritas
2. Mendesain ulang strategi pariwisata disejumlah destinasi wisata di Indonesia
3. Mengorganisir serta melatih pekerja sektor pariwisata agar dapat memandu wisatawan di masa mendatang.

KEMENPAREKRAF menyakini ketiga hal di atas menunjukkan bahwa setelah pandemi Covid-19 usai,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Michael R Porter, *Strategi Management In action, Konsep, Teori, dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), 2002.

[22] Nasrudin Harahab, *Dakwah Pembangunan* (Yogyakarta : DPP Golkar TK.I.DIY, 1992), hlm. 15.

pemerintah bisa memanfaatkan lonjakan pariwisata. Peluang lain yang dapat dijalankan sebagai bentuk strategi untuk menghadapi pandemi ini yaitu dengan merubah model bisnis dari *traditional tourism management* menjadi *digital tourism management*. Hal tersebut dapat mempertahankan dan memulihkan sektor pariwisata nasional. Selain itu, sektor ekonomi kreatif berbasis digital dapat menjadi strategi meningkatkan pariwisata kreatif. Orientasi segmen pasar yang semula dari wisatawan mancanegara menjadi wisatawan nusantara, seiring penerbangan internasional kembali pulih.

Merujuk Surat Edaran Menteri Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tindak Lanjut Imbauan Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang ditujukan kepada dinas yang membidangi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, agar :

1. Berkonsultasi dan melaporkan anstisipasi dan penanganan dampak penularan Covid-19 pada wilayah kewenangan masing-masing secara berkala kepada Ketua Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 di daerah masing-masing.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Dinas pariwisata dan ekonomi kreatif pada level provinsi agar memantau dan melaporkan dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19 di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di masing-masing daerah kepada KEMENPAREKRAF melalui Ketua Manajemen Krisis Kepariwisataan.
3. Mengadakan sosialisasi standar operasional prosedur berjalannya bisnis yang baik dan sesuai protokol kesehatan Kementrian Kesehatan melalui media sosial, media cetak, radio, dan pengiriman pesan massal melalui grup Whatsapp di masing-masing daerah.
4. Melakukan upaya-upaya untuk mendukung keberlangsungan industri pariwisata dengan mengembangkan UMKM atau mengutamakan usaha *work from home* dan keluarga kurang mampu.[23]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo, Desa Semin, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah:

[23] Surat Edaran Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tindak Lanjut Imbauan Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), hlm. 2.

a. Taman Herbal Mayangsari merupakan suatu gagasan dari masyarakat dusun dan didukung pemerintah di Dusun Jambe-Ngijo sebagai wadah pembinaan dan mengembangkan potensi wanita tani.
b. Taman Herbal Mayangsari pernah menjuarai beberapa lomba dari tingkat provinsi hingga tingkat nasional.
c. Taman Herbal Mayangsari belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian ini sebagai penelitian pertama.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian tentang Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari ini menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mendeskripsikan metodologi kualitatif bertujuan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.[24]

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena lebih mudah dalam memperoleh data-data untuk menjawab permasalahan penelitian dan pendekatan ini lebih mampu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.

[24] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 4.

3. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah anggota yang telah mengikuti kegiatan di Taman Herbal Mayangsari dalam kurun waktu 2 tahun dan paham mengenai strategi desa wisata serta orang yang bertanggungjawab dan mengurus kegiatan Taman Herbal Mayangsari. Berdasarkan kriteria tersebut, maka subyek penelitian ini adalah Kepala Dusun Jambe-Ngijo, ketua, pengurus Taman Herbal Mayangsari beserta pengunjung.

Adapun objek dari penelitian ini adalah dampak sosial-ekonomi yang terjadi akibat adanya pandemi Covid-19 terhadap desa wisata Taman Herbal Mayangsari dan strategi yang diterapkan di desa wisata tersebut dalam menghadapi dampak dari pandemi ini.

4. Penentuan Informan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria. Penentuan informan berdasarkan kriteria digunakan untuk menentukan informan yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria tersebut yaitu :

a. Anggota yang telah mengikuti kegiatan di Taman Herbal Mayangsari dalam kurun waktu 2 tahun dan paham mengenai strategi desa wisata.
b. Orang yang bertanggungjawab dan mengurus kegiatan Taman Herbal Mayangsari.
c. Orang yang terlibat langsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dari kriteria di atas, maka informan dari penelitian ini ada beberapa orang yang termasuk dalam kriteria yaitu :

a. Kepala Dusun Jambe-Ngijo sekaligus Penanggungjawab Taman Herbal Mayangsari : Muryanto
b. Ketua Taman Herbal Mayangsari : Ninik Rahayu
c. Pengurus Taman Herbal Mayangsari
    1. Surani
    2. Purwanti
    3. Sukarni
    4. Sukatmi
d. Pengunjung : Ryas

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa cara agar data yang diperoleh merupakan data yang valid, yang merupakan gambaran yang sebenarnya dari kondisi yang ada dalam pelaksanaan Taman Herbal Mayangsari.

Teknik yang akan digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi atau pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung keadaan atau situasi yang ada di lapangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selanjutnya teknik wawancara, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sudah disiapkan terlebih dahulu dan berharap informan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam bentuk deskripsi wawancara yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Jadi, sebelum melakukan pengambilan data, peneliti membuat pedoman pertanyaan terlebih dahulu terkait dampak sosial-ekonomi akibat adanya Pandemi Covid-19 terhadap Taman Herbal Mayangsari dan bagaimana strategi pengurus untuk menghadapi hal tersebut.

Selanjutnya yaitu menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai arsip atau dokumen terkait dengan permasalahan penelitian yang ada pada lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian peneliti. Dokumentasi tersebut seperti data Taman Herbal Mayangsari, foto-foto kegiatan Taman Herbal Mayangsari dan masyarakat baik dokumen observasi yang diambil oleh peneliti sendiri maupun dari pengurus Taman Herbal Mayangsari.

6. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan kredibilitas dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data yang didapat untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

didapat.[25] Validasi data yang dilakukan oleh peneliti sangat penting, dengan adanya validasi data peneliti akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih akurat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan jawaban informan yang satu dengan yang lain.

7. Teknik Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Dalam proses analisisnya menggunakan langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Model analisis data ini dengan cara menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[26]

I. Sistematika Pembahasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab I, Pendahuluan. Bab ini meliputi penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Gambaran umum. Bab ini meliputi gambaran umum Desa Semin, yang meliputi letak geografis, batas-batas wilayah, demografi penduduk, mata pencaharian, kehidupan sosial-ekonomi masyarakat dan sejarah singkat berdirinya Taman Herbal Mayangsari.

[25] *Ibid.*, hlm. 330.
[26] *Ibid.*, hlm. 248.

Bab III, Pembahasan. Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan, yakni mengenai *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari.* Penulis menyajikan data beserta analisisnya tentang apa saja dampak pandemi Covid-19 terhadap desa wisata taman herbal mayangsari di Dusun Jambe-Ngijo dan memaparkan strategi yang dilakukan pengurus dalam mengatasi dampak dari pandemi Covid-19 tersebut.

Bab IV, Penutup. Bab ini mencakup kesimpulan dan saran-saran mengenai kepenulisan pada bab-bab sebelumnya. Setelah itu, pada akhir bab ini akan ditampilkan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan yaitu :

a. Dampak sosial ekonomi adanya pandemi Covid-19 terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari

Adanya pandemi Covid-19 berdampak baik positif maupun negatif terhadap Taman Herbal Mayangsari. Adanya sisi positif pun karena pengurus dan anggota dari Taman Herbal Mayangsari yang dapat melihat peluang yang ada.

Dampak positif yang ada yaitu munculnya kreatifitas anggota untuk berbenah menjelang adanya lomba dari Bejo Bintang Toedjo, adanya peningkatan produksi minuman herbal instan seiring adanya pandemi Covid-19 masuk di Indonesia serta meningkatnya penjualan bibit tanaman herbal untuk masyarakat meningkatkan imun tubuh dan dapat dikembangbiakan di rumah masing-masing.

Serta dari dampak negatif adanya pandemi Covid-19 terhadap Taman Herbal Mayangsari yaitu berkurangnya study banding dan kunjungan dari wisatawan sekitar maupun luar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

daerah, kegiatan sosial ekonomi yang berhenti serta biaya pengelolaan yang harus tetap dikeluarkan.

b. Strategi pengurus Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari menghadapi pandemi Covid-19

Sebagai upaya untuk tetap berdaya dan dapat menghadapi pandemi Covid-19, Taman Herbal Mayangsari melakukan strategi yaitu melakukan penerapan protokol kesehatan di lingkungan taman, aktif dalam pengelolaan taman oleh pengurus dan anggota serta dibantu oleh masyarakat sekitar, lalu menerapkan strategi pengembangan pasar dan produk untuk meningkatkan penjualan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan telah melalui observasi, wawancara dan sebagainya, peneliti mempunyai saran untuk Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari, yaitu dengan meningkatkan pemanfaatan sosial media secara maksimal untuk memperluas jaringan dan pasar dalam pemasaran produk. Hal tersebut dapat dibantu oleh karang taruna pemuda setempat. Mengingat perkembangan minuman herbal instan dan bibit tanaman herbal yang selalu dibutuhkan seiring adanya pandemi Covid-19 ada.

Serta, hendaknya perlu adanya pelatihan bagi anggota untuk meningkatkan *skill* dan kreatifitas anggota untuk meningkatkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perekonomian mereka agar dapat saling terintegrasi dengan Taman Herbal Mayangsari. Maka, perlu adanya tanggapan dari pemerintah setempat untuk mendapatkan dukungan baik moril maupun materil untuk kebutuhan Taman Herbal Mayangsari agar dapat berkembang semakin maju.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Daulay, Hamdan, dan dkk. 2020. *Covid-19 dan Transformasi Keberagaman.* Yogyakarta: Pusat Studi Dakwah dan Transformasi Sosial.

Desa Wisata Kota Gede. t.thn. *Teori Desa Wisata.* Diakses Oktober 17, 2020. http://desawisatakotagede.blogspot.com/.

Djausal, Gita Paramita, Alia Larasati, dan Lilih Muflihah. 2020. "Strategi Pariwisata Ekologis Dalam Tantangan Masa Pandemik Covid-19." *Jurnal Perspektif Bisnis* 57-61.

Harahab, Nasrudin. 1992. *Dakwah Pembangunan.* Yogyakarta: DPP Golkar TK.I.DIY.

Hikmat, Harry. 2004. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat.* Bandung: Humaniora Utama.

Horton, Paul B, dan Chester L Hunt. 1984. *Sosiologi Jilid Dua Edisi Keenam.* Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Hunger, J. David, Wheelen, dan Thomas L. 2003. *Manajemen Strategis.* Yogyakarta: Andi.

Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2020. *Surat Edaran Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Bidang Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.* Jakarta: Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kurniawan, Wawan. 2015. "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sido Mukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang." *Economics Development Analysis Journal.*

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Narwoko, J Dwi, dan Bagong Suyanto. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi Ke-2.* Jakarta: Kencana Prenada.

Porter, Michael R. 2002. *Startegi Management In Action, Konsep, Teori, dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategi.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

t.thn. *Situs Resmi Satuan Tugas Penanganan Covid-19.* Diakses Oktober 17, 2020. https://covid19.go.id/peta-sebaran .

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soemarwoto, Otto. 1992. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Soetarso, Priasukmana, dan R. Mohamad Mulyadin. 2013. "Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Dearah." hlm. 38.

Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik.* Jakarta: Erlangga.

Sugihamretha, I Dewa Gde. 2020. "Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata." *The Indonesian Journal of Development Planing.*

Suharno, dan Retnoningsih. t.thn. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Semarang: Widya Karya.

Syaharuddin. 2020. "Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era Covid-19."

Syaharuddin, S. 2020. *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19.*

Syambudi, Andri. 2017. "Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Tulungagung (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung)." *Thesis* 10.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.

Walakula, Yandry Benony. 2020. "Eksistensi Pariwisata Indonesia di Tengah Situasi Pandemi Corona Virus Disiase (Covid-19)." *Jurnal Ilmu Sosial dan Keagamaan.*

Yuliana. 2020. "Corona Virus Disiases (Covid-19), Sebuah Tinjauan Literatur."

Yunus, Nur Rohim. 2020. "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Virus Corona." *Jurnal Sosial dan Budaya* 227-238.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA